

LAMPIRAN

1. Lampiran 1

Surat Ijin Permohonan Penelitian



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

Jl. Besar Ijen No.77C Malang 65112, Telp. (0341) 566075, 571388, Fax. (0341) 556746
Website: <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail: direktorat@poltekkes-malang.ac.id

Nomor : DP.02.01/5.0/ 2283 /2022
Lampiran : -
Perihal : Surat Permohonan Ijin Penelitian

Malang, 19 Desember 2022

Kepada Yth.

1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang
2. Kepala Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang

Di

Tempat

Dalam rangka pemenuhan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah, maka bersama ini kami hadapkan Aisyah Hibbi R.(NIM.P17110203068) mahasiswa Program Studi D3 Gizi Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang untuk melaksanakan penelitian pada:

Tanggal : 07 s/d 10 November 2022
Waktu : 08.00 – selesai
Tempat : Puskesmas Pakisaji Kabupaten Malang

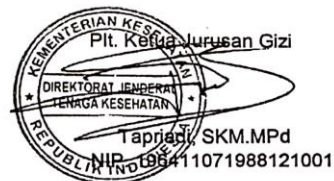
Dengan judul :

Gambaran pengetahuan Ibu dan pemanfaatan MPASI bahan pangan local terhadap kejadian Stunting pada balita usia 6 – 24 bulan di Desa Karangduren.

Data yang diambil :

1. Data Balita Stunting dan prevalensi Balita Stunting di Kecamatan Pakisaji dan Karangduren
2. Pengetahuan ibu terkait MPASI.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami sampaikan terima kasih.



Tembusan disampaikan kepada Yth :




- Kepala Desa Karangduren

- Kampus Utama : Jalan Besar Ijen No. 77 c Malang. 65112. Telepon (0341) 566075, 571388
- Kampus I : Jalan Srikoyo No. 106 Jember. Telepon (0331) 486613
- Kampus II : Jalan Ahmad Yani Sumberporong Lawang. Telepon (0341) 427847
- Kampus III : Jalan Dr. Soetomo No. 46 Blitar. Telepon (0342) 801043
- Kampus IV : Jalan KH. Wahid Hasyim No. 64 B Kediri. Telepon (0354) 773095
- Kampus V : Jalan Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek Telp (0355) 791293
- Kampus VI : Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82A Ponorogo Telp (0352) 461792



2. Lampiran 2

Surat Balasan Ijin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN MALANG DINAS KESEHATAN UPT PUSKESMAS PAKISAJI Jl. Raya Karangduren No. 1 Email : pkm.pakisaji@yahoo.com PAKISAJI - 65162	
Pakisaji, 4 November 2022		
Nomor : 070/1827/35.07.103.107/2022	Kepada	Yth. Ketua Jurusan Gizi
Lampiran : -		Poltekkes Kemenkes Malang
Perihal : Ijin Penelitian		di -
T E M P A T		
<p>Menunjuk surat dari Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang Nomor : PP.04.03/5.0/1563/2022 tanggal 19 September 2022 Perihal Surat Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa saudara atas nama Aisyah Hibbi R NIM : P17110203068 dengan Judul "Gambaran Pengetahuan Ibu Dan Pemanfaatan MPASI Bahan Pangan Lokal Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-24 Bulan di Desa Karangduren". Dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan penelitian dan mengikuti peraturan yang ada.</p> <p>Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
 BAMBANG WIGNYO,SE Penata Tingkat I NIP. 196801151988111001		

3. Lampiran 3

LEMBAR PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah mendapatkan keterangan secukupnya tentang manfaat dan resiko penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu dan Jenis Pemberian Mipasi Terhadap Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 6 – 24 Bulan Di Desa Karangduren”, saya menyatakan bersedia ikut terlibat sebagai responden dalam penelitian tersebut, dengan catatan apabila suatu saat merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak untuk membatalkan persetujuan ini. Saya percaya terhadap segala sesuatu yang telah saya respon dijamin kerahasiaanya.

Malang, November 2022

Peneliti

Responden

Aisyah Hibbi R

(P17110203068)

()

4. Lampiran 4

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN JENIS PEMBERIAN MPASI
TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 6–24 BULAN DI
DESA KARANGDUREN**

No Responden :

Tanggal Pengisian :

Petunjuk pengisian :

- a. Bacalah dengan teliti pertanyaan di bawah ini
- b. Isilah sesuai dengan identitas masing – masing
- c. Beri tanda (✓) pada kolom sesuai dengan keadaan anda
- d. Data balita point 7 tidak perlu di isi, akan di isi oleh peneliti

A. Data Keluarga

1. Nama ibu :
2. Tanggal lahir :
3. Umur ibu : th
4. Alamat ibu :
5. Wilayah tinggal : Desa Kota
6. Pendidikan ibu : (terakhir)
7. Pekerjaan ibu :

B. Data Balita

1. Nama balita :
2. Tanggal lahir :
3. Umur : bln
4. Jenis kelamin :
5. Tinggi badan : cm
6. Berat badan : Kg
7. IMT : Kg/m²

KUESIONER PENGETAHUAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DAN JENIS PEMBERIAN MPASI TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 6–24 BULAN DI DESA KARANGDUREN

Petunjuk pengisian formulir: Berilah tanda lingkaran (○) pada jawaban di bawah ini sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya

1. Makanan Pendamping ASI (MPASI) adalah makanan tambahan yang diberikan kepada bayi disamping ASI untuk memenuhi kebutuhan gizinya?
 - a. Iya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
2. Pada usia berapa seharusnya balita mendapatkan MP– ASI pertama kali?
 - a. Sebelum usia 6 bulan
 - b. Usia 6 bulan
 - c. Usia 4 bulan
3. Apa akibat dari pemberian MPASI terlalu dini?
 - a. Mudah terkena penyakit, daya tahan tubuh berkurang
 - b. Anak lebih sehat
 - c. Anak tidak rewel
4. Jenis makanan apa yang pertama kali diberikan kepada bayi usia 6 bulan?
 - a. Makanan lunak
 - b. Makanan padat dan berasa
 - c. Makanan bersantan
5. Mengapa bayi perlu diberikan MP-ASI ?
 - a. Agar tidak rewel
 - b. Agar anak terhindar dari penyakit
 - c. Supaya kebutuhan bayi akan zat gizi bertambah sesuai dengan pertambahan umurnya
6. Apa jenis MP– ASI yang baik dan memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk bayi?
 - a. Lokal / buatan sendiri yang Higienis

- b. Kemasan / Pabrikan
 - c. Kemasan yang memiliki aroma khas
7. Apakah ibu memberikan MPASI berbahan pangan lokal (bubur singkong, nasi tim, dll) kepada bayi?
- a. Iya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
8. Apakah ibu memberikan MPASI pabrikan (bubur SUN, bubur promina, dll) pada bayi?
- a. Iya memberikan
 - b. Tidak memberikan
 - c. Tidak tahu
9. MP-ASI pabrikan sebaiknya diberikan pada usia berapa?
- a. < 6 bulan
 - b. 6 – 9 bulan
 - c. > 12 bulan
10. Sampai usia berapa ibu memberikan MPASI pabrikan atau lokal dalam bentuk lunak?
- a. > 9 bulan
 - b. 6 – 9 bulan
 - c. > 4 bulan
11. Apakah jika bayi yang sudah diberikan MPASI tidak perlu lagi diberikan ASI?
- a. Tidak perlu
 - b. Perlu
 - c. Tidak tahu
12. Apa keuntungan dari MPASI lokal?
- a. Terjaga kebersihannya
 - b. Bervariasi, bergizi, mudah didapat dan hemat
 - c. Tidak tahu
13. Bagaimana cara memberi MP-ASI yang baik?
- a. Hangat, lunak, bertahap
 - b. Bumbu merata, kondisi baik
 - c. Tidak tahu

14. Berapa kali MPASI diberikan pada bayi usia 6 bulan?
 - a. 2 kali
 - b. 3 – 4 kali
 - c. Tidak tahu
15. Pada usia berapa MPASI balita dengan tekstur lunak diberikan
 - a. 6 – 9 bulan
 - b. 12 bulan
 - c. > 12 bulan
16. Apa saja yang boleh ibu berikan pada balita ketika berusia 6-12 bulan?
 - a. Sayur dengan potongan yang besar
 - b. Sayur dengan tekstur lembut
 - c. Buah yang mengandung gas, asam, beraroma tajam
17. Apakah balita diperbolehkan mengkonsumsi makanan ringan/snack yang tidak sesuai dengan usianya?
 - a. Boleh
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
18. Makanan tambahan yang diolah di rumah atau di posyandu, mudah diperoleh dengan harga terjangkau, dan memerlukan pengolahan sebelum dikonsumsi oleh bayi disebut juga?
 - a. MP-ASI lokal
 - b. MP-ASI produk pabrik
 - c. Makanan *Junk Food*
19. Makanan tambahan yang disediakan dengan olahan dan bersifat instan dan beredar di pasaran, disebut juga?
 - a. Makanan tambahan lokal
 - b. Makanan tambahan pabrikan
 - c. Makanan yang di restaurant
20. Manakah yang termasuk makanan tambahan lokal di bawah ini adalah?
 - a. Bubur tim yang dibuat sendiri di rumah
 - b. Bubur Milna
 - c. Bubur SUN

21. Menurut ibu, manakah tekstur makanan pendamping ASI di bawah ini yang dapat diberikan kepada bayi usia 6 bulan?
- Tekstur lembut, tidak perlu dikunyah, cair hingga agak padat
 - Makanan dengan tekstur padat
 - Sebagian makanan yang disajikan di meja keluarga
22. Berikut ini, manakah yang termasuk MP – ASI yang mengandung protein tinggi?
- Buah pisang, apel, telur dan hati ayam
 - Buah pisang, semangka, kacang – kacangan dan telur
 - Telur, hati ayam, kacang – kacangan dan keju

Sumber: Hajrah 2016 dalam skripsi

5. Lampiran 5

Data Ibu dan Balita yang Bersedia Menjadi Responden

No	KARAKTERISTIK BALITA						KARAKTERISTIK IBU BALITA		
	Nama Balita	Umur (bln)	Jenis Kelamin	BB (Kg)	TB (cm)	Z-score	Nama Ibu	Pendidikan	Skor
1	AQ	8	P	7,3	68,4	-0,125	DR	SMK	18
2	DZ	16	P	8,9	75	-0,64	T	SMP	19
3	ZA	14	P	8,6	75	-0,51	FK	SMK	19
4	AR	18	P	10,5	80	-0,24	TK	D3	18
5	HI	20	P	10	79	-1,23	A	SMK	17
6	MG	13	L	10,1	79	0,87	IF	SMK	17
7	RK	6	L	7,4	73	2,45	DL	S1	19
8	BA	11	P	8,5	71,2	-0,64	AR	SMP	20
9	PU	18	L	11,3	80	-0,85	EK	SMK	18
10	AI	21	P	11	78	-1,83	ME	SMK	20
11	EL	7	L	7,3	67,8	-0,02	NO	SMK	18
12	LA	7	P	7	65,4	-0,82	NH	SMA	19
13	AM	11	P	8,6	73	0,08	SM	SMA	18
14	RA	14	L	9	80	0,8	MS	SMK	18
15	JI	11	P	7,7	68	-1,92	SE	SMK	17
16	AZ	7	P	6,8	67,2	-0,04	SF	SMK	17
17	AD	20	P	11,4	77,8	-1,63	FO	SMK	17
18	MZ	8	L	8,2	75,4	2,18	DK	SMA	17
19	MAR	13	L	9,2	74,8	-0,87	AD	SD	18
20	ZH	18	L	10,2	77,8	-1,66	RA	SMK	19
21	AK	11	P	7,8	68,3	-1,8	IS	SMK	16
22	AD	9	L	7,5	68,2	-1,65	PU	SMK	16
23	SH	11	P	7,6	65,5	-2,92	NI	SMP	14
24	HF	22	L	9,1	78	-2,75	SL	S1	15
25	KS	7	P	6,2	58,5	-3,82	CH	SMK	11
26	AN	7	P	6,7	62,3	-2,17	RO	SMA	17
27	FD	13	P	8,5	67,4	-3	SM	SMK	16
28	MZZ	11	L	8	66,2	-3,6	RI	SMK	17
29	RE	18	P	9,8	74,2	-2,24	FI	SMK	14
30	AR	11	P	7,4	67,9	-2,96	SK	SMK	15
31	AH	18	P	7,5	70,6	-3,82	AS	SMK	17
32	SP	18	P	7,9	72,4	-2,86	VY	SMA	13

6. Lampiran 6

Frequency Table

Umur (bulan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-12 Bulan	16	50,0	50,0	50,0
	13-18 Bulan	12	37,5	37,5	87,5
	19-24 Bulan	4	12,5	12,5	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	11	34,4	34,4	34,4
	perempuan	21	65,6	65,6	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Lokal dan Komersial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	lokal	18	56,3	56,3	56,3
	komersial	14	43,8	43,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Pengetahuan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	26	81,3	81,3	81,3
	Cukup	5	15,6	15,6	96,9
	Kurang	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Status Gizi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	stunting	10	31,3	31,3	31,3
	Normal	22	68,8	68,8	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	3,1	3,1	3,1
	SMP	3	9,4	9,4	12,5
	SMA/SMK	25	78,1	78,1	90,6
	PT	3	9,4	9,4	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan Ibu * Status Gizi	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Pengetahuan Ibu * Status Gizi Crosstabulation

			Status Gizi		Total
			stunting	Normal	
Pengetahuan Ibu	Baik	Count	4	22	26
		Expected Count	8,1	17,9	26,0
		% within Pengetahuan Ibu	15,4%	84,6%	100,0%
	Cukup	Count	5	0	5
		Expected Count	1,6	3,4	5,0
		% within Pengetahuan Ibu	100,0%	0,0%	100,0%
	Kurang	Count	1	0	1
		Expected Count	,3	,7	1,0
		% within Pengetahuan Ibu	100,0%	0,0%	100,0%
Total	Count	10	22	32	
	Expected Count	10,0	22,0	32,0	
	% within Pengetahuan Ibu	31,3%	68,8%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	16,246 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	17,425	2	,000
Linear-by-Linear Association	13,982	1	,000
N of Valid Cases	32		

a. 4 cells (66,7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is ,31.

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Tingkat pengetahuan * Status Gizi	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Tingkat pengetahuan * Status Gizi Crosstabulation

			Status Gizi		Total
			stunting	Normal	
Tingkat pengetahuan	Baik	Count	4	22	26
		Expected Count	8,1	17,9	26,0
		% within Tingkat pengetahuan	15,4%	84,6%	100,0%
	Kurang	Count	6	0	6
		Expected Count	1,9	4,1	6,0
		% within Tingkat pengetahuan	100,0%	0,0%	100,0%
Total	Count	10	22	32	
	Expected Count	10,0	22,0	32,0	
	% within Tingkat pengetahuan	31,3%	68,8%	100,0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	16,246 ^a	1	,000		
Continuity Correction ^b	12,546	1	,000		
Likelihood Ratio	17,425	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	15,738	1	,000		
N of Valid Cases	32				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,88.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lokal dan Komersial * Status Gizi	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Lokal dan Komersial * Status Gizi Crosstabulation

			Status Gizi		Total
			stunting	Normal	
Lokal dan Komersial	Lokal	Count	3	15	18
		Expected Count	5,6	12,4	18,0
		% within Lokal dan Komersial	16,7%	83,3%	100,0%
	komersial	Count	7	7	14
		Expected Count	4,4	9,6	14,0
		% within Lokal dan Komersial	50,0%	50,0%	100,0%
Total		Count	10	22	32
		Expected Count	10,0	22,0	32,0
		% within Lokal dan Komersial	31,3%	68,8%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4,073 ^a	1	,044		
Continuity Correction ^b	2,669	1	,102		
Likelihood Ratio	4,121	1	,042		
Fisher's Exact Test				,062	,051
Linear-by-Linear Association	3,945	1	,047		
N of Valid Cases	32				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,38.

b. Computed only for a 2x2 table